

*Sebuah buku yang diangkat dari kisah nyata
sang Penulisnya*

#Nostalgia SMA

NOSTALGIA

PUTIH ABU-ABUERS

2

Penerbit

ProyeKita Publisher

NOSTALGIA PUTIH ABU-ABUERS

Oleh: #NostalgiaSMA

Copyright © 2011 by ProyeKita Publisher

Penerbit

ProyeKita Publisher

Desain Sampul:

Arif Zunaidi Riu Aj

@riu_aj

Diterbitkan melalui:

www.nulisbuku.com

Ucapan Terimakasih:

Terimakasih tentunya pertama kami ucapkan kepada Tuhan yang Maha Esa yang telah menciptakan para penulis-penulis hebat yang ikut berkontribusi dalam project ini. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada bapak dan ibu guru yang telah mendidik kami sampai saat ini.

Saya pribadi mengucapkan terima kasih untuk semua teman-teman penulis hebat yang mau berkontribusi dalam proyek #NostalgiaSMA ini. Kalian hebat, *guys!*

Terakhir, kami juga mengucapkan terima kasih kepada NulisBuku yang telah membuka jalan kami untuk mem-*publish* mimpi kami menjadi karya nyata yang bisa dinikmati semua orang.

Teruslah menulis dan karyakanlah!

Anda penulis yang hebat!!!

Daftar Isi:

Cerita Masa SMA (Angelyn)

Ketakutan Cinta (Didik Purwanto)

Ababil Bermakna (Nurhani)

Awal dari Mimpi (Noviyanti)

Don't Try This at class! (Sarahana)

Catatan Kecil Anak SMA (Romario Toshio)

Kenangan Abu-abu (Eka Nur Susanti)

**Mengukir Kenangan saat Putih Abu-abu
(Luckty Giyan Sukarno)**

Masa SMA-Ku (Andi Sopian)

Coklat dan Cerita Cinta SMA (Dia Febrina)

**Sepersejuta Kisah Kenangan
(Meyriandini Suci Lestari)**

**Tak Ada, Hanya Aku Yang Ingin Cerita
(Kiki Zakiiyya)**

Evolusi (Handini Suwarno)

Sejarah Oh Sejarah (Riza Prasetyaningsih)

Memori Acak Masa SMA (Nurzaitun Purwasih)

Nyontek oh Nyontek... (Ria Tumimomor)

Gado-gado Seru Masa SMA (Winda Krisnadefa)

13 Bukan Angka Sial (Endah Setyorini)

Before Sweet Seventeen (Utied)

Aku Nggak Tidur! (Rina Tri Lestari)

Kita (Aviva Purborini)

Malam Keakraban (Fadilla Dwianti Putri)

Cerita Masa SMA

Oleh: Angelyn

2006 Tahun ini lulus SMP dengan NEM 25,20 dari 3 pelajaran. Sebenarnya bisa untuk masuk ke SMA 13 Jakarta Utara (SMA Terbaik se-Jakarta Utara). Tapi gagal !! hanya karena telat daftar 1 hari. Aku berasal dari SMP di Bekasi (luar Jakarta, jadi harus daftar 2x). BT ! Kesel ! nangis ! rasanya pengen teriak !!! Sepanjang jalan dari Tj. Priuk ke Bekasi, nangis deh di dalam mobil. Aku tidak tahu lagi mau daftar ke SMA mana. Keinginan utama dapat SMA Negeri. Tapi harus Negeri Favorite. Waktu sangat tidak memungkinkan lagi untuk mewujudkan impian. Akhirnya masuklah ke SMA Swasta yang ada di Sunter, Jakarta Utara. Tidak ada yang menarik di sekolah itu ketika baru pertama kali datang, yaitu saat mendaftar. Tapi ada yang membuat nilai lebih, ada 3 lapangan basket disekolah itu. Setidaknya bisa mengobati kekecewaan, karena memang aku sangat suka basket. Rencananya sekolah disitu hanya untuk 1 atau 2 semester saja. Tapi ternyata sampai lulus tetap disitu.



KELAS 1B
SERU !!
KOMPAK !
GILA !!
ANCUR !!

Keren banget kelas kelas yang satu ini. Ibu Yusi (wali kelas) angkat tangan, karena setiap minggu pasti ada anak 1B yang masuk ruang BP (karena kasus). Nggak ada matinya deh. Penghuni kelas 1B ada anak bawel + kaca mata + pintar setengah mati (EKA), yang sampe kelas 3 SMA dijodohin sama Kampleng.. (Rendy) tapi tidak jadian juga sampai kelas 3. Ada yang pendiam, pemalu, jaraaaaang banget ngomong (Edbert. Tapi pas kelas 3 dia berubah jadi bawel). Lalu ada cewek 'ndut

yang selalu jadi bahan “tertawaan” (siapa lagi klo bukan Deas). Deas paling parah deh. Pernah sampai harus pulang karena roknya bolong. Soalnya pas mau duduk, ada yang menaruh tipe-x di kursi dan pas di tengah – tengah pahanya. Dia juga pernah sampai harus potong rambut. Waktu itu sedang doa pagi sebelum pelajaran dimulai, lalu Suwandi melempar permen karet dan mendarat mulus tepat di rambut Deas. Ada si Sellynah, anak India yang cempreng, rame, baik, perhatian, tapi kalau lagi marah, wah kacau deh. Berisik banget suaranya. Apalagi kalau menagih uang kas kelas. Bisa terdengar hingga ruang guru yang berjarak 100 meter. Pernah juga si Andri, Jupen, Cuan, Windo, dkk menculik anak SD, lalu dimasukin ke kelas + dicopotin celananya di depan kelas. Sampai anaknya nangis – nangis lho. Padahal itu anak dari salah satu guru. Lalu pernah juga si suwandi berantem sama Pak Yanto karena ketahuan mencontek pas ulangan Sejarah.



Sandra yang bermasalah dengan bu Siska gara – gara mengeringkan celana pake korek api (manchis) dan koreknya ditahan karena disangka untuk merokok. Windo yang selalu mencari masalah dengan bu Tanti (guru matematika). Windo juga pernah pas ulangan harian, menghidupkan MP3 + bernyanyi tetapi bilangnya itu suara radio dari dapur satpam belakang kelas. Lagipula, bagaimana tidak rusuh, 1 kelas perempuan hanya 8 siswi dari total 30 siswa - siswi. Oh ya, pernah juga pas lagi TES IQ sama EQ, anak 1A selesai mengerjakan soal selama 3 jam. Tetapi anak 1B selesainya Cuma 1,5 jam. Karena diisi dengan jawaban asal – asalan semua. Selesai tes langsung pulang ? Tentu tidak. Kami main petak umpet di sekolahan. Teriak sana – sini, kejar – kejaran selayaknya anak SD dan ditengah kelas lain sedang mengerjakan tes IQ.

Tahun 2007 naik kelas 2 SMA. Aku termasuk anggota OSIS dan meng-Ospek anak – anak baru yang kelas 1 nya. Kelas 2, masuk IPA. soalnya aku paling gak suka sama ekonomi, akutansi apalagi sosiologi Ini karena aku tidak suka menghafal. Hanya 6 orang dari anak 1B yang berhasil masuk IPA (Angel, Dian, Edbert, Eka, Rendy, Gatot)

Sisanya kemana ?? Terdampar di kelas IPS semua. Kelas 2 ini, aku aktif kegiatan. Ikut basket, Volley dan OSIS (jadi ketua OSIS). Anak kelas 2 IPA tidak terlalu rusuh. Biasalah, anak kutu buku semua. Dikelas ini, ketemu 5 manusia autis juga akhirnya. Yaitu Eka, Degy, Gatot, Moranita, Evy.. termasuk aku,, akhirnya membuat genk yaitu KOPAJA (Koplotan Para Jablay). Seru deh,, walaupun kalah jauh sama serunya pas 1B dulu. Oh ya, pernah juga pas pelajaran Biologi (bu Viva) satu barisan tempat duduk, ber 6 itu tidur semua. Gara – gara lama banget nunggu gurunya dateng. Langsung si bu viva teriak “ Anak setan kalian ya.. bukannya baca – baca buku, malah tidur. “ Hahahaha



Kelas 2 ini, sudah mulai banyak cinta lokasi. Tapi kalau masalah yang satu ini sih tergolong standart. Seperti, yang biasanya berantem lalu tiba – tiba jadian, cowok yang tiap 2 minggu ganti pacar, anak culun yang suka sama cewek idola sekolah ada juga yang pacaran sama guru sendiri dan ada juga yang keluar sekolah karena harus menikah dengan pacarnya. Ya, biasalah, pergaulan bebas. Cukup ya, di kelas 2 ini, gak terlalu banyak cerita.. Lanjuut...

2008 Kelas 3

UAN ! UAN ! UAN ! Hanya itu yang ada di kepala. Bagaimana siap menghadapi UAN kalau ulangan harian Kimia aja selalu dibawah 50 nilainya. Dan kesibukan utama siswa kelas 3 adalah Bimbingan belajar serta Pelajaran tambahan di

sekolah. Tentu saja ini tidak berlaku untuk seluruh siswa – siswi kelas 3. Masih tetap saja ada beberapa siswa yang tidak peduli dalam menghadapi UAN. Mereka tetap sering bolos sekolah, main *game online* sampai berjam – jam, tidak hadir saat pelajaran tambahan dan tidak peduli dengan tugas sekolah. Akhirnya gimana ? Ya, ada siswa yang tidak lulus UAN dan termasuk dalam lulusan paket C.

Story kelas 3 : Awal masuk bulan 7.. langsung ada pemilihan Paskibra untuk pengibaran 2008. Aku terpilih menjadi anggota. Karena memang aku punya *basic* paskibra sejak SMP. Nah, pas latihan ini, kacau banget. Bagaimana nggak kacau, anggota yang terpilih 80% adalah anak – anak nakalnya disekolah itu. Ternyata pihak guru sengaja melakukan strategi ini agar dapat mendisiplinkan mereka. Panas – panasan, dari jam 9 pagi sampe 5 sore, dijemur, makan minum seadanya, push up, lari, segala macam deh. Sehari sebelum pengibaran, ada pelantikannya. Aku kira biasa saja. Ternyata ? Sheren, cewek tomboy yang kesekolah pakai motor besar saja sampai nangis. Ada bagian cium bendera sambil diputerin lagu Indonesia Raya. Wah, siswa – siswi langsung menangis haru mendengar alunan lagu tersebut. Lalu ada pemasangan logo jabatan di bahu oleh orang tua. Aku merasa iba terhadap Sellynah. Mama dia ada, tapi tidak mau datang. Jadi diwakilin sama papa dan kakak nya. Tapi suksessss ! pas pengibarannya, semua berjalan sukses.

Pengibaran depan Orangtua murid, petinggi-petinggi sekolah, guru – guru, sama siswa dari TK, SD, SMP, SMA, SMK.

**** TAMAT ****

More Information:

E-mail: angelyn.putri@gmail.com

Id twitter : @angelyneka

Blog/web : <http://women-heart.blogspot.com/>

Ketakutan Cinta

Oleh: Didik Purwanto

Aku mengenalmu pertama kali saat ospek di sebuah SMA favorit di kabupaten Kediri. Waktu itu kita sekelas dan aku baru mengenal namamu hanya melalui papan kertas yang tergantung di depan dadamu.

Saat itu, ospek memang diwajibkan siswa membuat sebuah papan nama dari kertas karton berukuran 20 x 10 cm. Uniknya, papan nama tersebut digantungi bawang putih sebagai pemberat. Alhasil, seisi kelas serasa di pasar karena penuh dengan aroma bawang putih. Tak hanya itu, bagi cewek harus memegang rambut menjadi 17 bagian dengan pita merah putih, sesuai warna bendera kita. Ribet.

Namanya Arnik. Dia berasal dari SMP yang berbeda kecamatan dengan aku. Setiap hari dia berangkat naik angkot yang ditempuh dalam waktu setengah jam. Jika dilihat dari waktunya, jarak yang harus ditempuh ke sekolah memang relatif lebih jauh dibandingkan dia harus ke SMA favorit di kotamadya Kediri. Namun, sampai saat ini pun aku tidak mengetahui alasan dia sekolah di sini, hanya di kabupaten. Seharusnya, dia juga bisa kos di sekitar